

PENERAPAN WEBSITE SEBAGAI SISTEM INFORMASI PENJUALAN PRODUK SARANA PRODUKSI PERTANIAN DI DESA KELUBIR KALIMANTAN UTARA

Syaifudin Fery Maulana¹, Falaah Abdussalaam²

¹Program Studi Manajemen Informatika, ²Program Studi Manajemen Informasi
Kesehatan

^{1,2}Politeknik Piksi Ganesha

E-mail: 1syiaifudinferymaulana05@gmail.com, 2falaahabdussalaam@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to implement a website as an information system for the sale of agricultural production facilities, which can be used by the community to find suitable agricultural medicines for farmers in Kelubir Village. This website is designed to facilitate farmers in purchasing or conducting agricultural transactions and to provide information related to the required production facilities. The research method used involves an approach to farmers by collecting data through interviews, observations, and documentation studies. The results of this study indicate that the implementation of the website can facilitate and improve the efficiency of selling agricultural production facilities and accelerate access to information about agricultural production facilities. This website is expected to be an effective solution in supporting the development of the agricultural sector in Kelubir Village and strengthening the local economy in the village.

Keywords: Website, Information System, Sales, Agricultural Products, Production Tools, Desa Kelubir

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan website sebagai sarana sistem informasi untuk penjualan sarana produksi pertanian yang bisa digunakan untuk masyarakat dalam mencari tahu obat-obatan yang cocok dalam usaha tani yang dijalankan oleh petani yang ada di desa kelubir. Website ini dirancang untuk mempermudah para petani dalam melakukan pembelian atau transaksi pertanian serta menyediakan informasi terkait sarana produksi yang dibutuhkan. Metode penelitian yang di gunakan yaitu pendekatan kepada petani dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan study dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan website dapat mempermudah dan meningkatkan efisiensi penjualan produk sarana produksi pertanian, mempercepat dalam mengakses informasi tentang sarana produksi pertanian. Website ini diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dalam mendukung pengembangan disektor pertanian yang ada di desa kelubir serta memperkuat perekonomian lokal di desa.

Kata Kunci: Website, Sistem Informasi, Penjualan, Produk Pertanian, Sarana Produksi, Desa Kelubir

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di daerah-daerah pedesaan yang bergantung pada hasil pertanian sebagai sumber utama pendapatan. Desa Kelubir, yang terletak di Kecamatan Tanjung Palas Utara, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi sangat besar dalam sektor pertanian. Namun, para petani di desa ini

masih menghadapi berbagai tantangan dalam hal perawatan tanaman yang ditanam atau akses terhadap sarana produksi yang diperlukan untuk perawatan tanaman yang dapat meningkatkan hasil pertanian mereka.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, banyak sektor yang mulai memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional mereka, termasuk sektor pertanian. Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah penggunaan website sebagai sarana sistem informasi yang menghubungkan petani dengan penyedia sarana produksi pertanian atau dikenal dengan SAPRODI. Website ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang dihadapi petani di Desa Kelubir, baik dalam hal pemasaran produk pertanian maupun dalam penyediaan informasi terkait sarana produksi pertanian yang dibutuhkan.

Penerapan website sebagai sistem informasi penjualan produk sarana produksi pertanian di Desa Kelubir bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi petani dalam melakukan transaksi jual beli produk pertanian, meningkatkan efisiensi dalam proses pemasaran, dan memperluas akses pasar yang dapat dijangkau oleh petani. Selain itu, website ini juga akan menjadi wadah bagi penyedia sarana produksi untuk menyediakan informasi terkait produk mereka secara transparan dan mudah diakses oleh petani.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sebuah website yang dapat digunakan sebagai sistem informasi penjualan produk sarana produksi pertanian di Desa Kelubir. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji dampak dari penerapan website tersebut terhadap efisiensi pemasaran produk pertanian dan peningkatan akses petani terhadap sarana produksi yang dibutuhkan.

KAJIAN PUSTAKA

1. Sistem Informasi dalam Sektor Pertanian

Sistem informasi memiliki peran yang sangat penting di era saat ini dimana sudah menjadi salah satu yang sering di kelola oleh masyarakat saat ini dan juga penting dalam mengola data dan memfasilitasi komunkasi dalam berbagai sektor, termasuk sektor pertanian. Menurut Taufik (2020), penerapan sistem informasi di sektor pertanian dapat meningkatkan efisiensi dalam distribusi hasil pertanian, mempermudah akses petani terhadap informasi pasar, serta meningkatkan proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Disisi lain penerapan sistem informasi juga dapat mempermudah masyarakat dalam mencari informasi dalam menentukan obat-obatan apa saja yang dibutuhkan dalam perawatan tanaman yang di-tanam. Dalam konteks ini, teknologi informasi memberikan peluang besar untuk meningkatkan produktivitas pertanian melalui pemanfaatan sistem berbasis web untuk mempermudah transaksi dan akses informasi.

2. Website sebagai Alat untuk Mempermudah Pencarian Obat-Obatan yang Cocok dalam Pertanian

Pemilihan obat-obatan yang dibutuhkan dalam pemeliharaan tanaman sangat dibutuhkan adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan

produksi pertanian. Salah dalam memilih obat-obatan tidak hanya akan berdampak pada hasil pertanian, tetapi juga dapat merusak ekosistem dan membahayakan kesehatan manusia. Oleh karena itu, penting bagi petani untuk memiliki akses yang mudah dan cepat terhadap informasi mengenai jenis obat-obatan yang sesuai dengan tanaman yang sedang ditanam oleh para petani. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, website telah menjadi salah satu alat yang sangat efektif untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh petani, termasuk informasi mengenai obat-obatan yang cocok untuk tanaman yang sedang di tanam. Menurut Siti et al. (2020), penggunaan website dalam sektor pertanian memungkinkan petani untuk dengan mudah mengakses informasi yang terperinci mengenai berbagai jenis Insektisida, Herbisida, dan Pupuk yang dapat digunakan untuk mengatasi hama dan penyakit pada tanaman. Website tersebut biasanya dilengkapi dengan fitur yang sering terdapat pada website yang memungkinkan pengguna untuk menemukan obat-obatan yang sesuai berdasarkan jenis tanaman, jenis hama atau penyakit, serta dosis yang tepat.

Selain itu, website juga dapat memberikan rekomendasi tentang obat- obatan berbasis ramuan alami atau organik, yang lebih ramah lingkungan dan aman bagi kesehatan. Hal ini sangat penting mengingat semakin meningkatnya kesadaran tentang penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan dalam pertanian. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan et al. (2018), website yang menyediakan informasi mengenai alternatif obat-obatan dapat membantu petani dalam mengurangi ketergantungan pada pestisida kimia, yang dapat merusak kualitas tanah dan lingkungan.

Dengan adanya website sebagai platform pencarian obat-obatan pertanian, petani diharapkan dapat lebih mudah dalam memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Website ini juga dapat menyediakan informasi terkait dengan ketersediaan produk di pasaran, harga, dan tempat penjualannya. Sehingga, petani tidak hanya mendapatkan informasi yang tepat, tetapi juga mendapatkan akses yang lebih baik terhadap produk yang dibutuhkan oleh para petani.

Keuntungan Penggunaan Website untuk Pencarian Obat Pertanian

Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh petani dengan menggunakan website untuk mencari obat-obatan yang tepat untuk pertanian antara lain:

- a. Akses Informasi yang Cepat dan Mudah: Petani dapat mengakses informasi tentang obat-obatan pertanian secara langsung dari perangkat mereka, baik itu komputer, laptop, atau smartphone.
- b. Rekomendasi yang Akurat: Website biasanya menyediakan informasi yang lebih akurat dan terperinci mengenai obat yang sesuai dengan jenis tanaman dan masalah yang dihadapi, seperti serangan hama atau penyakit tertentu.
- c. Alternatif yang Ramah Lingkungan: Website juga dapat menyediakan informasi tentang obat-obatan organik atau ramuan alami yang dapat digunakan untuk mengurangi ketergantungan pada bahan kimia.

- d. Kemudahan Akses Pasar: Website memungkinkan petani untuk mengetahui tempat-tempat yang menyediakan obat-obatan pertanian, serta harga dan ketersediaannya di pasaran.

3. Penggunaan Teknologi untuk Peningkatan Akses Sarana Produksi Pertanian

Sarana produksi pertanian, seperti benih, pupuk, dan alat pertanian, memiliki peran yang krusial dalam mendukung keberhasilan produksi pertanian. Menurut Nurhadi (2018), akses terhadap sarana produksi yang berkualitas menjadi tantangan utama bagi petani di daerah terpencil, seperti di Desa Kelubir. Website dapat menjadi solusi untuk mempermudah petani dalam memperoleh informasi mengenai penyedia sarana produksi yang dapat mereka gunakan. Dengan adanya platform berbasis website, informasi terkait harga, ketersediaan, dan lokasi penyedia sarana produksi dapat diakses dengan lebih cepat dan mudah.

4. Tantangan dan Peluang dalam Pengembangan Teknologi Pertanian di Daerah Pedesaan

Meskipun teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memberikan peluang besar, implementasinya di daerah pedesaan sering kali menghadapi berbagai kendala. Iskandar et al. (2021) mengemukakan bahwa tantangan utama dalam penerapan TIK di daerah pedesaan antara lain terbatasnya akses internet, rendahnya tingkat literasi digital petani, dan keterbatasan infrastruktur teknologi. Namun, penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat, seperti pelatihan bagi petani dan peningkatan infrastruktur, teknologi dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan sektor pertanian di pedesaan.

5. Studi Terkait Pengembangan Website di Sektor Pertanian

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan website berbasis sistem informasi dalam sektor pertanian telah memberikan dampak positif bagi peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pemasaran produk pertanian. Sebagai contoh, penelitiannya yang dilakukan oleh Dewi dan Ismail (2020) menunjukkan bahwa website yang dirancang khusus untuk pemasaran produk pertanian di daerah pedesaan berhasil meningkatkan jumlah transaksi antara petani dan konsumen. Sistem informasi berbasis website memungkinkan petani untuk lebih mudah menjual produk mereka tanpa melalui perantara, sehingga meningkatkan pendapatan mereka.

METODE/ ANALISIS PERANCANGAN

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian desain dan pengembangan (design and development) dengan pendekatan kualitatif untuk merancang dan mengembangkan website sebagai sistem informasi penjualan produk sarana produksi pertanian. Metode ini digunakan untuk menciptakan solusi berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk mempermudah transaksi jual beli produk pertanian serta menyediakan informasi tentang sarana produksi yang dibutuhkan

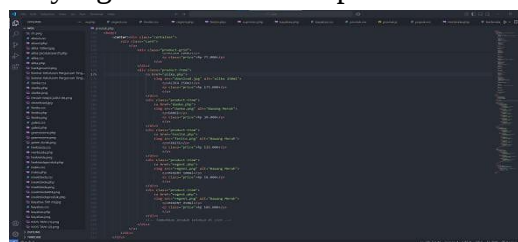
petani di Desa Kelubir. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. **Analisis Kebutuhan:** Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan petani, penyedia sarana produksi, dan pihak terkait lainnya di Desa Kelubir untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh petani dalam hal pemasaran produk pertanian dan akses terhadap sarana produksi.



Gambar 1. Kegiatan Pengumpulan Data

- b. **Perancangan Sistem:** Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dilakukan perancangan website dengan mengutamakan kemudahan penggunaan, informasi yang relevan, dan fitur-fitur yang memudahkan transaksi jual beli serta pencarian sarana produksi.
- c. **Pengembangan Website:** Pengembangan dilakukan dengan menggunakan teknologi web modern, seperti HTML, CSS, JavaScript, dan PHP untuk membangun website yang interaktif dan responsif.



Gambar 2. Pengembangan Website

- d. **Pengujian dan Evaluasi:** Setelah website selesai dikembangkan, dilakukan pengujian untuk memastikan fungsionalitas, dan kenyamanan pengguna. Uji coba pertama dilakukan pengetesan yang dibantu oleh rekan atau teman yang sama-sama melakukan MBKM di BUMDes kelubir dan uji coba kedua dilakukan dengan melibatkan petani dan pengguna potensial lainnya untuk mendapatkan umpan balik dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

2. Analisis Perancangan Sistem

Perancangan sistem informasi berbasis website ini mengikuti beberapa prinsip dasar untuk memastikan bahwa website dapat memenuhi kebutuhan pengguna, yaitu petani dan penyedia sarana produksi. Berikut adalah analisis perancangan sistem yang dilakukan:

- a. **Analisis Kebutuhan Fungsional:** Website yang dirancang harus mampu memberikan kemudahan bagi petani dalam melakukan transaksi jual beli produk pertanian. Fitur utama yang dibutuhkan antara lain:
- **Daftar Produk dan Sarana Produksi:** Website harus menyajikan daftar produk pertanian dan sarana produksi dengan informasi yang lengkap, seperti harga, deskripsi, dan tempat pembelian.
 - **Pencarian dan Kategorisasi Produk:** Fitur pencarian yang memudahkan pengguna untuk menemukan produk atau sarana produksi berdasarkan kategori atau kata kunci.



Gambar 3. Pencarian dan Kategorisasi Produk

- **Transaksi Pembelian:** Sistem harus memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi pembelian secara online maupun offline, dengan fitur pembayaran yang aman dan mudah.
 - **Forum Diskusi:** Untuk memfasilitasi komunikasi antar petani dan penyedia sarana produksi, website ini juga menyertakan forum diskusi atau fitur tanya jawab.
- b. **Analisis Kebutuhan Non-Fungsional:** Beberapa aspek non-fungsional yang diperhatikan dalam perancangan website ini meliputi:
- **Responsivitas:** Website harus responsif dan dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat, seperti komputer, tablet, dan smartphone.
 - **Keamanan:** Keamanan data pengguna dan transaksi menjadi prioritas utama dalam perancangan website. Oleh karena itu, enkripsi data dan penggunaan protokol HTTPS sangat diperhatikan.

- **Kecepatan Akses:** Website harus dioptimalkan untuk kecepatan akses yang cepat, meskipun diakses dari daerah dengan koneksi internet yang terbatas.
- **Antarmuka Penggunaan (UI/UX):** Desain antarmuka yang sederhana, intuitif, dan mudah digunakan oleh petani dengan tingkat literasi digital yang beragam.
- c. **Proses Pengembangan:** Pengembangan website dilakukan dengan menggunakan pendekatan model waterfall, yang terdiri dari beberapa tahap yang jelas dan berurutan, yaitu:
 - **Perencanaan:** Merancang gambaran umum website dan merencanakan fitur serta fungsionalitas yang dibutuhkan.
 - **Desain Sistem:** Mendesain arsitektur website, struktur database, dan antarmuka pengguna.
 - **Implementasi:** Membangun website sesuai dengan desain yang telah disetujui.
 - **Pengujian:** Melakukan uji coba sistem untuk memastikan bahwa semua fitur berfungsi dengan baik dan website bebas dari bug atau masalah teknis.
 - **Pemeliharaan dan Evaluasi:** Setelah website dioperasikan, tahap pemeliharaan dilakukan untuk memperbaiki masalah teknis dan meningkatkan fungsionalitas berdasarkan umpan balik pengguna.

3. Analisis Fitur Website

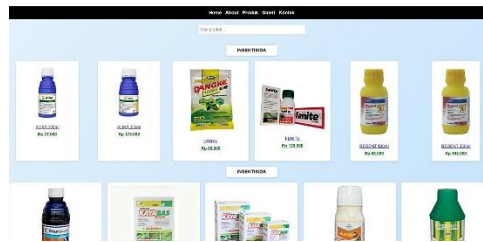
Fitur utama yang dirancang dalam website ini antara lain:

- a. **Halaman Beranda:** Menampilkan ringkasan informasi terkait produk pertanian dan sarana produksi, serta berita terkini seputar dunia pertanian.



Gambar 4. Halaman Beranda

- b. **Fitur Pencarian:** Memudahkan pengguna dalam mencari produk pertanian atau sarana produksi berdasarkan kategori, harga, atau kata kunci.



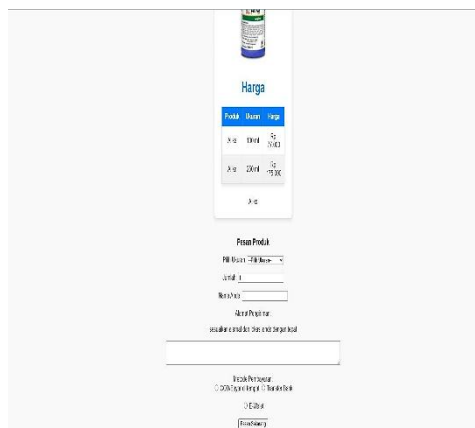
Gambar 5. Fitur Pencarian

- c. **Deskripsi Produk:** Setiap produk dilengkapi dengan deskripsi lengkap, termasuk gambar, harga, dan informasi terkait.



Gambar 6. Deskripsi Produk

- d. **Sistem Pembayaran:** Menyediakan fitur untuk melakukan pembayaran transaksi secara aman melalui berbagai metode pembayaran yang tersedia.



Gambar 7. Sistem Pembayaran

4. Analisis Pengujian

Pengujian dilakukan untuk memastikan kualitas dan kinerja website. Pengujian meliputi:

- **Uji Fungsionalitas:** Memastikan bahwa seluruh fitur berfungsi dengan baik.
- **Uji Keamanan:** Memastikan data pengguna dan transaksi terlindungi dengan baik.
- **Uji Kecepatan:** Memastikan bahwa website dapat diakses dengan cepat meskipun dengan koneksi internet yang terbatas.

- **Uji Pengalaman Pengguna:** Mengumpulkan umpan balik dari pengguna untuk mengetahui sejauh mana kemudahan dan kenyamanan penggunaan website.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan website sebagai sistem informasi penjualan produk sarana produksi pertanian di Desa Kelubir memberikan dampak positif dalam berbagai aspek, terutama dalam meningkatkan efisiensi transaksi, akses informasi, dan memperluas pasar bagi petani.

1. **Peningkatan Efisiensi Transaksi:** Website ini mempermudah petani dalam melakukan transaksi jual beli produk pertanian dan sarana produksi. Sebelumnya, petani harus mengandalkan cara tradisional, seperti pasar fisik atau perantara, yang memakan waktu dan biaya lebih. Dengan adanya website, transaksi dapat dilakukan secara online, memungkinkan petani untuk melakukan penjualan produk dengan lebih cepat dan efisien. Petani juga bisa langsung mengakses informasi mengenai harga, ketersediaan produk, dan tempat pembelian sarana produksi pertanian.
2. **Akses yang Lebih Cepat ke Informasi:** Website memberikan kemudahan bagi petani untuk mengakses informasi terkait sarana produksi pertanian, seperti benih, pupuk, alat pertanian, serta pestisida yang sesuai dengan jenis tanaman mereka. Sebelumnya, petani sering kesulitan mendapatkan informasi yang akurat dan terkini mengenai produk tersebut. Dengan website ini, informasi dapat diakses dengan mudah dan cepat, yang membantu petani dalam membuat keputusan yang lebih tepat dalam memilih sarana produksi yang dibutuhkan.
3. **Peningkatan Akses ke Pasar yang Lebih Luas:** Salah satu manfaat besar dari website ini adalah kemampuannya untuk memperluas pasar yang dapat dijangkau oleh petani. Sebelumnya, petani di Desa Kelubir mungkin hanya dapat menjual produk mereka kepada pasar lokal yang terbatas. Dengan menggunakan website, mereka dapat menjual produk mereka ke pasar yang lebih luas, baik itu ke daerah lain di Kabupaten Bulungan atau bahkan ke pasar di luar provinsi. Hal ini membantu meningkatkan pendapatan petani dan memperkuat perekonomian lokal.
4. **Penyediaan Informasi yang Diperlukan oleh Petani:** Website ini juga berfungsi sebagai wadah bagi penyedia sarana produksi pertanian untuk menyajikan informasi produk mereka secara transparan. Petani dapat dengan mudah melihat berbagai pilihan produk dan memilih yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, website ini juga dilengkapi dengan fitur forum diskusi, yang memfasilitasi komunikasi antar petani dan penyedia sarana produksi untuk berbagi pengalaman dan informasi.
5. **Tantangan dalam Penggunaan Teknologi:** Meskipun website memberikan berbagai manfaat, beberapa tantangan teknis tetap ada. Di daerah seperti Desa Kelubir, dengan infrastruktur internet yang terbatas, akses ke website mungkin mengalami kendala. Oleh karena itu, penting untuk mengoptimalkan website agar

dapat diakses dengan cepat meskipun dengan koneksi internet yang terbatas. Selain itu, petani dengan tingkat literasi digital yang rendah mungkin merasa kesulitan dalam memanfaatkan teknologi ini. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan bagi petani dalam menggunakan website sangat penting untuk memastikan keberhasilan penerapannya.

6. **Peran Website dalam Meningkatkan Perekonomian Lokal:** Website ini diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dalam mendukung pengembangan sektor pertanian di Desa Kelubir. Dengan meningkatkan efisiensi transaksi dan memperluas pasar bagi petani, diharapkan akan terjadi peningkatan pendapatan petani, yang pada gilirannya dapat memperkuat perekonomian lokal. Selain itu, website ini juga dapat menarik perhatian penyedia sarana produksi untuk lebih mendekatkan diri dengan petani, yang pada akhirnya akan menciptakan ekosistem pertanian yang lebih maju dan berkelanjutan.

Berikut tabel dan grafik warga yang sudah mengetahui adanya produk sarana produksi pertanian yang ada di desa kelubir:

Tabel 1. Jumlah Persentase Yang Belum dan Sudah Mengetahui Produk Sarana Produksi Pertanian Desa Kelubir

Tahun	2024	2024	Tahun	2025	2025
Bulan	Yang Sudah Mengetahui	Yang Belum Mengetahui	Bulan	Yang Sudah Mengetahui	Yang Belum Mengetahui
JAN	10%	90%	JAN	70%	30%
FEB	15%	85%	FEB		
MAR	20%	80%	MAR		
APR	25%	75%	APR		
MEI	30%	70%	MEI		
JUN	35%	65%	JUN		
JUL	40%	60%	JUL		
SEP	45%	55%	SEP		
OKT	50%	50%	OKT		
NOV	55%	45%	NOV		
DES	60%	40%	DES		



Gambar 8. Grafik Yang Belum dan Sudah Mengetahui Produk Sarana Produksi Pertanian Desa Kelubir

KESIMPULAN

Penerapan website sebagai sistem informasi penjualan produk sarana produksi pertanian di Desa Kelubir telah menunjukkan dampak positif bagi petani dalam berbagai aspek. Website ini berhasil meningkatkan efisiensi transaksi jual beli, mempercepat akses informasi tentang sarana produksi pertanian, serta memperluas pasar bagi para petani. Dengan adanya platform ini, petani dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai harga, ketersediaan produk, dan tempat pembelian sarana produksi, yang sebelumnya sulit dijangkau.

Selain itu, website ini juga berfungsi sebagai media komunikasi antara petani dan penyedia sarana produksi, memungkinkan pertukaran informasi dan pengalaman yang lebih efektif. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap ketersediaan produk sarana produksi pertanian di desa ini juga semakin terlihat dari data yang menunjukkan peningkatan jumlah warga yang mengetahui adanya platform ini dari waktu ke waktu.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan dalam penerapan teknologi ini, seperti keterbatasan akses internet di daerah pedesaan dan tingkat literasi digital petani yang masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, pendampingan dan pelatihan dalam penggunaan teknologi digital sangat penting agar manfaat dari website ini dapat dirasakan secara maksimal.

Secara keseluruhan, website ini diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dalam mendukung pengembangan sektor pertanian di Desa Kelubir, serta membantu meningkatkan perekonomian lokal dengan memperkuat akses pasar dan mempercepat distribusi produk pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R., & Ismail, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Website dalam Pemasaran Produk Pertanian di Daerah Pedesaan. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 12(2), 45-60.
- Halim, K. P. A., Abdussalaam, F., Adji, W. H., Rosmayati, S., Paryanti, D., Ginoki, A. D., ... & Trimawan, A. (2024). Pendampingan Pembentukan Unit Usaha Sarana Produksi (SAPRODI) Pertanian BUMDes Jayan Mandiri dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kelubir, Kalimantan Utara. *PADMA*, 4(2), 394-407.
- Iskandar, A., Rahman, T., & Sari, L. (2021). Tantangan dan Peluang Implementasi Teknologi Informasi dalam Sektor Pertanian Pedesaan. *Jurnal Inovasi Teknologi*, 9(1), 23-38.
- Nurhadi, H. (2018). Akses terhadap Sarana Produksi Pertanian: Studi Kasus di Beberapa Daerah Terpencil. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 15(1), 33-47.
- Ramadhan, F., Lestari, S., & Prasetyo, D. (2018). Website sebagai Sumber Informasi Pestisida dan Obat Pertanian Ramah Lingkungan. *Jurnal Pertanian Berkelanjutan*, 11(3), 67-82.
- Siti, A., Handayani, R., & Putra, B. (2020). Penggunaan Website dalam Penyebaran Informasi Obat-Obatan Pertanian. *Jurnal Teknologi dan Inovasi Pertanian*, 14(2), 50-65.
- Rosalina, R. R., Malik, M. S., & Abdussalaam, F. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Barang Hotel NS Bandung Berbasis Web. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 6(1), 30-42.
- Taufik, M. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi dalam Sektor Pertanian: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Sistem Informasi Pertanian*, 7(1), 12-25.